

**PENYELENGGARAAN PROGRAM BELAJAR BARENG (BELBAR)
UNTUK SISWA SD DI DESA KABAR UTARA UNTUK MENGISI AKTIVITAS SISWA
PADA MASA PANDEMI**

Alpiana Hidayatulloh¹⁾, Indah Arry Pratama²⁾, BQ. Malikhah, Hr³⁾, Alpi Zaidah⁴⁾, Sukandi⁵⁾

¹ Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

² Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

³ Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

⁴ Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia

⁵ Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

Article Info

ABSTRAK

Article history:

Received 16 October 2022

Revised 2 November 2022

Accepted 28 November 2022

Keywords:

Studying Together

Elementary School Students

Pandemic Period

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelajaran tambahan untuk anak-anak SD. Belajar bareng ini bekerjasama dengan pemuda Syubban Syu'ada, perpustakaan MI NW dan SDN 1 Kabar. Adapun metode yang digunakan dalam program ini adalah beberapa metode diantaranya adalah metode ceramah, metode belajar sambil bermain, metode kerja kelompok dll. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah anak-anak mengisi waktu di rumah selama pembelajaran dilakukan secara daring dengan hal yang bermanfaat supaya anak-anak tidak mengalami ketinggalan di dalam memahami materi yang disampaikan secara daring. Adapun hasil dari program ini adalah siswa-siswa selain memahami materi pembelajaran, siswa juga mengenal berbagai macam metode di dalam belajar yang mudah dan menyenangkan yang tidak diberikan di sekolah.

ABSTRACT

This community service aims to provide additional lessons for elementary school children. This Studying together collaborates with the youth of Syubban Syu'ada, MI NW library, and SDN 1 Kabar. The methods used in this program are speech, learning while playing, group work methods, etc. The target to be achieved in this activity is that they fill the time at home during online learning with useful things so that children do not be left behind in understanding the material presented online. The results of this program are students understand the material as well as know some easy and fun method of learning that was not given by the school.

Corresponding Author: alpianahidayatulloh11@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang mengalami musibah termasuk Indonesia sedang mengalami wabah penyakit yaitu wabah virus covid-19 yang dikenal dengan virus corona. Virus corona merupakan salah satu jenis virus yang mengganggu sistem pernapasan manusia dan menimbulkan gejala berat seperti demam, batuk dan sesak napas. virus ini termasuk salah satu virus yang mematikan dan cepat tertular sehingga penting untuk setiap orang menghindari virus corona salah satunya dengan jaga jarak (social

distancing) yaitu tidak melakukan aktivitas di luar rumah dan menghindari aktivitas yang dihadiri oleh banyak orang. Dengan maraknya wabah virus corona ini di Indonesia maka pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk mencegah semakin meningkatnya korban yaitu salah satunya dengan melarang sekolah untuk beroperasi namun siswa dan guru tetap melakukan proses belajar mengajar dari rumah melalui pembelajaran online yaitu pembelajaran jarak jauh yang disebut dengan pembelajaran daring.

Pembelajaran daripada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring melalui bimbingan orang tua. Dengan pembelajaran daring siswa dapat berinteraksi dengan guru melalui berbagai jenis aplikasi android yaitu WA, classroom, zoom dan lain-lain. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama M, Yamamoto H, 200)

Pada pembelajaran daring khususnya siswa sekolah dasar (SD) memiliki kegiatan pembelajaran yang terbatas dari beberapa Sekolah dasar di kabar anak belajar hanya 2 jam per hari dengan alat pendukung yang terbatas sehingga tidak semua anak-anak mengikuti pembelajaran dengan baik. Sehingga anak-anak mengalihkan aktivitas dengan bermain sehingga dapat dikatakan bahwa anak-anak SD termasuk di desa kabar lebih banyak waktu bermain dari pada sekolah/belajar melalui daring. Hal itu merupakan suatu problem yang harus di atasi sehingga anak-anak tetap produktif walaupun berada dalam masa pandemi. Sehingga pelaksana bekerja sama dengan pemuda Syubban Syuhada desa kabar melakukan inisiatif untuk memberikan belajar tambahan yang dinamakan dengan belajar bareng (belbar) yang bertempat di musholla Darul Mutawakkilin.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program belajar bareng di lakukan di musholla Darul Mutawakkilin desa kabar. Tujuan dari program ini adalah untuk mengisi waktu luang siswa SD pada masa pandemi melalui belajar bareng, program ini bekerja dengan pemuda Syubban Syu'ada. Metode dalam pelaksanaan program ini adalah secara langsung. Peserta yang ikut dalam program belajar bareng ini adalah 20 peserta yang aktif. Adapun teknik pelaksanaannya adalah

1. Mengatur jadwal pelaksanaan program belajar baren. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. *Jadwal Pelaksanaan Program Belajar Bareng*

NO	Waktu	Pelajaran	Tutor
1	Sabtu (16.30 - 17.30)	- Bahasa inggris - kelas membaca	1. Maisuri Zain 2. Anis Maulida 3. Nindi Ayu
2	Minggu (08.00 - 09.30)	- kelas membaca	1. Alpiana Hidayatulloh 2. Izzuddin 3. Zulpani Akbar

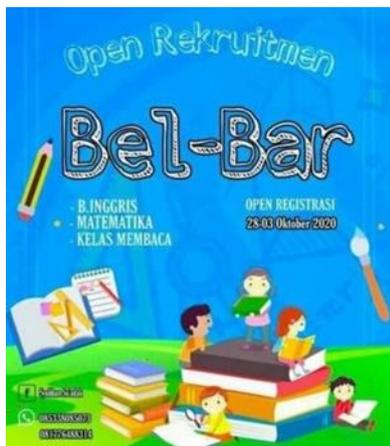
3	Minggu pagi (08.00 - 09.30) Minggu sore (16.30 - 17.30)	- matematika - kelas membaca	1. Alpiana Hidayatulloh 2. Maisuri Zain 3. Fitriani 4. Farobbi
---	--	-------------------------------------	---

2. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti: spidol, buku paket sebagai penunjang proses pelaksanaan belajar bareng dan lain-lain.
3. Evaluasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini dilaksanakan karena salah satu alasannya adalah siswa SD yang ada di desa kabar pada masa pandemi belajar dengan daring, setelah saya observasi ke sekolah metode daringnya adalah dengan memberikan tugas yang kemudian akan dibawa pulang oleh siswa dan siswa diberikan waktu untuk mengerjakan 2 jam. sehingga dapat dikatakan bahwa siswa SD pada masa pandemi hanya belajar 2 jam dalam sehari sehingga pelaksana bekerja sama dengan pemuda Syubban Syu'ada melakukan kegiatan belajar bareng sebagai kegiatan untuk mengisi banyaknya waktu yang kosong untuk anak MI/SD.

Di dalam belajar bareng ada 3 obyek mata pelajaran yang akan dipelajari di dalam program ini adalah matematika, bahasa inggris dan belajar bareng sesuai dengan brosur yang dibagikan. Adapun bentuk brosur belajar bareng dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. Brosur belajar bareng

Dan adapun bentuk kegiatannya dari program belajar bareng ini pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Kegiatan belajar bareng

Adapun hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak menambah pengetahuan yang tidak didapatkan disekolah baik dari materi dan metode pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang bisa diambil dalam kegiatan belajar bareng ini adalah bahwa anak-anak sekolah dasar sangat membutuhkan belajar tambahan karena di masa pandemi ini anak-anak tidak belajar dengan maksimal sehingga anak-anak membutuhkan wadah/media untuk. Belajar selain di sekolah, hal ini dapat dilihat dari semangat anak-anak untuk mengikuti belajar bareng

Adapun saran dari kegiatan pengabdian ini adalah supaya program belajar di luar jam sekolah terus dilanjutkan walaupun pandemi sudah berakhir supaya peserta didik melakukan aktivitas positif di luar sekolah dan program belajar bareng diterapkan tidak hanya ditingkat SD tetapi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMP dan SMA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada

1. Bapak kepala Desa yang telah memberikan izin dan dukungan terlaksana kegiatan belbar
2. Bapak kepala sekolah SD/MI atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini terlaksana dengan lancar
3. Kelompok pemuda desa kabar yaitu Syubban Syu'ada yang telah membantu menjadi tutor dalam kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. *PikiranRakyat.com*.
<https://www.pikiranrakyat.com/pendidikan/pr-01353818/prosespembejalaran-daring-di-tengah-antisipapenyebaran-virus-corona-dinilaibelummaksimal>

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemdikbud-imbau-pendidik-hadirkanbelajar-menyenangkan-bagi-daerah-yangterapkan-belajar-di-rum>

Dewi,Wahyu Aji Fatma.(2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan.2(1).27 - 32

Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).

Pengelola Web Kemendikbud. (2020). Kemendikbud Imbau Pendidik Hadirkan Belajar Menyenangkan Bagi Daerah yang Terapkan Belajar di Rumah. Www.Kemdikbud.Go.Id.